

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS PADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN (WBP) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I PALEMBANG SUMATERA SELATAN**



**OLEH**

**NAMA : RONY PRAMANA SEMBIRING**

**NIM : 10011281722101**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS PADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN (WBP) DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS I PALEMBANG SUMATERA SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RONY PRAMANA SEMBIRING  
NIM : 10011281722101

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**BIOSTATISTIKA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Skripsi, Juli 2021**

**Rony Pramana Sembiring**

Anlisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) Di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Palembang Seumatera Selatan tahun 2021

x + 120 halaman, 48 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

HIV AIDS dapat menyerang setiap orang, namun populasi warga binaan merupakan salah satu populasi kunci dalam penyebaran HIV di Indonesia. Mengingat masih tingginya angka kejadian HIV di indonesia dan khususnya pada populasi berisiko warga binaan maka sangat perlu diadakan upaya pencegahan penularan HIV guna menekan angka kejadian HIV dan meniadakan kasus baru serta kematian akibat AIDS. Tujuan penelitian ini bertujuan mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada WBP di Lapas Kelas I Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 252 responden yang dipilih dengan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan uji chi square dan regresi logistik berganda. Menunjukkan hasil perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS baik sebesar 15,5% lebih kecil dibanding perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS kurang baik (84,5%). 5. Variabel yang berhubungan terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS pada WBP di Lapas Kelas I Palembang adalah Variabel Pengetahuan ( $p$ -value= 0,022), Sikap ( $p$ -value= 0,036), Persepsi Keseriusan ( $p$ -value = 0,003), Persepsi Manfaat ( $p$ -value = 0,029), dan Persepsi Hambatan ( $p$ -value= 0,001). Dengan variabel yang paling dominan yaitu Persepsi Hambatan (PR=4,033). Untuk meningkatkan pencegahan penularan HIV/AIDS pihak lapas perlu menciptakan program seperti memberi akses ruang kepada WBP yang sudah memiliki istri untuk bertemu dengan istri sah yang dibuktikan dengan buku nikah guna menyalurkan hasrat seksual agar terhindar dari perilaku seksual berganti – ganti pasangan (setia kepada pasangannya) dan tentu saja di fasilitasi dengan pemberian kondom gratis.

Kata Kunci : Perilaku Pencegahan, HIV, AIDS, WBP, Lapas  
Kepustakaan : 42 ( 1977 - 2021)

**BIOSTATISTIC  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
ESSAY, JULY 2021  
Rony Pramana Sembiring**

Analysis of Factors Relating to Prevention of HIV/AIDS Transmission in Correctional Inmates (WBP) in Class I Penitentiary in Palembang, South Sumatera in 2021

x + 120 pages, 48 tables, 3 images, 7 attachments

**ABSTRACT**

HIV/ AIDS can attack anyone, but the prison population is one of the key populations in the spread of HIV in Indonesia. Given the high incidence of HIV in Indonesia and especially in the population at risk of prisoners, it is very necessary to prevent HIV transmission in order to reduce the incidence of HIV and eliminate new cases and deaths from AIDS. The purpose of this study was to determine the factors associated with the prevention of transmission of HIV/AIDS among inmates at the Class I prison in Palembang. This type of research is descriptive analytic by using a cross sectional design. The sample in this study amounted to 252 respondents who were selected by purposive sampling method. Data analysis using chi square test and multiple logistic regression. Showing the results of the behavior of preventing the transmission of HIV/AIDS is good by 15.5%, which is smaller than the behavior of preventing the transmission of HIV/AIDS is not good (84.5%). 5 Variables related to the prevention of HIV/AIDS transmission in inmates in Class I prisons in Palembang are Knowledge Variable (p-value = 0.022), Attitude (p-value = 0.036), Perception of Seriousness (p-value = 0.003), Perception of Benefits ( p-value = 0.029), and Perception of Barriers (p-value = 0.001). With the most dominant variable, namely Perception of Obstacles (PR = 4.033). To improve the prevention of HIV/AIDS transmission, prisons need to create programs such as giving access to space for inmates who already have a wife to meet legal wives as evidenced by a marriage certificate in order to channel sexual desires to avoid sexual behavior changing partners (faithful to their partners). and of course facilitated by giving free condoms

Keywords : Prevention, HIV, AIDS, WBP, Prisons

Libraries : 42 (1977 - 2021)

## HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN  
PENULARAN HIV/AIDS PADA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN  
(WBP) DI LEMBAGA PERMASYARAKATAN KELAS I PALEMBANG  
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

**RONY PRAMANA SEMBIRING**  
10011281722101

Mengetahui,

Indralaya, Juli 2021

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



*[Signature]*  
Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM  
NIP. 197606092002122001

*[Signature]*

Yeni, S.KM,M.KM  
NIP :198806282014012201

## HALAMAN PERSETUJUAN

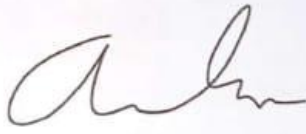
Skripsi ini dengan judul "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Palembang " telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 19 Juli 2021 dan telah diperbaiki, Diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 19 Juli 2021

### Panitia Sidang Ujian Skripsi

#### Ketua Penguji:

Amrina Rosyada, S.KM, M.P.H  
NIP.199304072019032020

(  )

#### Anggota Penguji


Widya Lionita, S.KM, MPH  
NIP :199004192020122014

(  )

Dr. Rico Januar Sitorus, S.KM, M.Kes  
NIP :198101212003121002

(  )

Yeni, S.KM, M.KM  
NIP :198806282014012201

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes  
NIP. 197811212001122001

### LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2021

Yang bersangkutan,



Rony Pramana Sembiring

NIM.10011281722041

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rony Pramana Sembiring  
NIM : 10011281722101  
Tempat, Tanggal Lahir : Pancur Batu, 12 November 1999  
Peminatan : Biostatistik & SIK  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Universitas : Sriwijaya, Provinsi Sumatera Selatan  
Alamat Rumah : Jl.Ali Parinduri No 008 Rt0, Rw5 Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara  
Telp/ Hp : 082267562215/089685568965  
Email : [ronypramana13@gmail.com](mailto:ronypramana13@gmail.com)

Riwayat Pendidikan

Tahun 2017 – 2021	S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
Tahun 2014 – 2017	SMKS Teladan Sumut - 2 Medan
Tahun 2011 – 2014	SMP Negeri 1 Pancur Batu
Tahun 2005 – 2011	SDS Al-Jami'atul wasliyah Pancur Batu

Riwayat Organisasi

2019 – 2020	Kepala Hubungan Masyarakat (HUMAS) Unit Kegiatan Mahasiswa Harmoni Universitas Sriwijaya
2018 – 2020	Anggota Divisi Tari Unit Kegiatan Mahasiswa Harmoni Universitas Sriwijaya
2017 – 2020	Anggota Divisi Vocal Komunitas Simphony FKM Universitas Sriwijaya
2018 – 2019	Anggota Paduan Suara Mahasiswa Belisario Universitas Sriwijaya
2016 – 2017	Komandan Satuan Paskibra Perguruan Teladan Sumatera Utara
2015 – 2016	Sekretaris Umum Paskibra Perguruan Teladan Sumatera Utara



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridha serta petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Palembang”. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini:

1. Keluarga Besar, Khususnya Ibu saya (Nurjunita) dan Abang saya (Hendri Syahputra), Kedua Kakak Saya (Rahma dan Lia ) dan Adik Saya (Yesi Sellia).
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM. M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Dr. Novrika sari S.KM, M.Kes. selaku Kepala Program Studi Ilmu Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Yeni, S.KM.,M.KM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi;
5. Ibu Amrina Rosyada, S.KM. M.P.H, Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.P.H. selaku penguji skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan, serta waktunya;
6. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang telah memberi izin saya melakukan penelitian di lembaga pemasyarakatan
7. Lembaga pemasyarakatan Kelas I Palembang dan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banyuasin, yang telah berizin dan tempat untuk saya melakukan penelitian.
8. Teman – Teman tersayang, Imran Syafei Manurung, Amartya Dwiyantri, Guntur Lasmana Saputra, Tay Tawan, Off Jumpol, dan lainnya yang sudah membantu saya dalam melakukan penelitian.
9. Teman – Teman tersayang, Guntur Lasmana Saputra, Revan Muhammad Daffa, Ardiansyah Ramadhan, Jihan Nurlela, Rahma Nabila, Apsari Larisa, Defa Sari, Amartya Dwiyantri, Putri Azhari, Ayu Ananda Lubis, Theresya Angellina,

Erdiani Ginting, Roulina Nainggolan dan Jelita Surbakti yang telah membantu dan *support* dari awal perkuliahan hingga sekarang.

10. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2017 peminatan Biostatistik.
11. *Last but not least, i wanna thank me.* Terimakasih untuk diri sendiri yang telah kuat sampai ketitik yang luar biasa ini, *i proud myself*

Saya menyadari bahwa skripsi ini Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan.

Oleh karena itu, saya selaku penyusun, membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya agar lebih baik lagi di masa mendatang.

Indralaya, Mei2021

Rony Pramana Sembiring  
NIM. 10011281722101

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1    LATAR BELAKANG.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	1
1.3    Tujuan.....	5
1.3.1    Tujuan Umum .....	5
1.3.2    Tujuan Khusus .....	5
1.4    Manfaat .....	5
1.4.1    Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2    Manfaat Bagi Mahasiswa.....	6
1.4.3    Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.4    Manfaat Bagi Pemerintah.....	7
1.5    Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1    Ruang Lingkup Lokasi.....	7
1.5.2    Ruang Lingkup Waktu .....	7
1.5.3    Ruang Lingkup Materi .....	7
1.5.4    Ruang Lingkup Responden.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8

2.1 Konsep HIV dan AIDS .....	8
2.1.1 Pengertian HIV.....	8
2.1.2 Penyebab HIV dan AIDS .....	8
2.1.3 Klasifikasi Tahapan HIV/AIDS .....	9
2.1.4 Penularan HIV dan AIDS.....	10
2.1.5 Kelompok Resiko.....	11
2.1.6 Gejala HIV .....	12
2.1.7 Pencegahan HIV.....	13
2.1.8 Faktor Pencegahan HIV .....	15
2.2 Lembaga Perasyarakatan .....	17
2.2.1 Pengertian Lembaga Perasyarakatan .....	17
2.2.2 Fungsi Lembaga Perasyaratan .....	17
2.2.3 Tujuan Lembaga Perasyarakatan .....	18
2.2.4 Klasifikasi Lembaga Perasyarakatan .....	19
2.2.5 Upaya Pencegahan Penularan HIV di Lembaga Perasyarakatan.....	20
2.3 Warga Binaan Permasalahata(WBP)/Narapidana.....	23
2.3.1 Pengertian Warga Binaan Permasalahatan(WBP)/Narapidana .....	23
2.3.2 Kewajiban Narapidana .....	24
2.3.3 Hak Narapidana.....	24
2.3.4 Pembinaan Narapidana.....	26
2.4 Kerangka Teori.....	28
2.5 Kerangka Konsep .....	30
2.6 Definisi Operasional.....	31
2.7 Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Desain Penelitian .....	37

3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
3.2.1	Populasi Penelitian .....	37
3.2.2	Sampel.....	37
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	40
3.4	Pengelolaan Data .....	40
3.5	Validitas Data .....	41
3.5.1	Validitas Data .....	41
3.5.2	Reliabilitas .....	41
3.5.3	Hasil Validitas Data dan Reliabilitas .....	41
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	43
3.6.1	Analisis Data .....	43
3.6.2	Penyajian Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>48</b>
4.1	Gmbaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
4.1.1	Lembaga Pemasarakatan Kelas I Palembang.....	48
4.1.2	Visi, Misi, Nilai – Nilai Organisasi LAPAS Kelas I Palembang....	50
4.1.3	Tugas Pokok dan Fungsi .....	51
4.1.4	Struktur Organisasi .....	52
4.2	Analisis Data .....	54
4.2.1	Analisis Univariat.....	54
4.2.2	Analisis Bivariat.....	76
4.2.3	Analisis Multivariat.....	87
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>95</b>
5.1	Keterbatasan Penelitian .....	95
5.2	Pembahasan .....	95

5.2.1	Gambaran Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan Di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Palembang.....	95
5.2.2	Hubungan Usia Dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan .....	97
5.2.3	Hubungan Pendidikan Dengan Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan .....	99
5.2.4	Hubungan Status Perkawinan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan .....	100
5.2.5	Hubungan Lama Hukuman Dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan .....	102
5.2.6	Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan .....	104
5.2.7	Hubungan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan .....	106
5.2.8	Hubungan Persepsi Kerentanan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan .....	108
5.2.9	Hubungan Persepsi Keseriusan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan .....	110
5.2.10	Hubungan Persepsi Manfaat Dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan .....	112
5.2.11	Hubungan Persepsi Hambatan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Pemasarakatan .....	113
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....		117
6.1	Kesimpulan.....	117
6.2	Saran .....	118
6.2.1	Bagi Lembaga Pemasarakatan Kelas I Palembang .....	118
6.2.2	Bagi Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia .....	119
6.2.3	Bagi Badan atau Organisasi Pemerintahan maupun Swasta .....	119

Daftar Pustaka .....	120
LAMPIRAN .....	129
Lampiran I : Kuesioner Penelitian .....	130
LAMPIRAN II : OUTPUT ANALISIS 1 .....	141
LAMPIRAN III : OUTPUT ANALISIS 2.....	145
LAMPIRAN II : OUTPUT ANALISIS 3 .....	151
LAMPIRAN II : OUTPUT ANALISIS 4 .....	152
LAMPIRAN II : OUTPUT ANALISIS 5 .....	162

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 .....	24
Tabel 3.1 .....	25
Tabel 3.2 .....	53
Tabel 4.1 .....	62
Tabel 4.2 .....	64
Tabel 4.3 .....	65
Tabel 4.4 .....	66
Tabel 4.5 .....	67
Tabel 4.6 .....	68
Tabel 4.7 .....	68
Tabel 4.8 .....	69
Tabel 4.9.....	70
Tabel 4.10 .....	70
Tabel 4.11 .....	71
Tabel 4.12 .....	72
Tabel 4.13 .....	72
Tabel 4.14 .....	73
Tabel 4.15 .....	74
Tabel 4.16 .....	75
Tabel 4.17 .....	76
Tabel 4.18 .....	77
Tabel 4.19 .....	77
Tabel 4.20 .....	79
Tabel 4.21 .....	80
Tabel 4.22 .....	80
Tabel 4.23 .....	81
Tabel 4.24 .....	82
Tabel 4.25 .....	83
Tabel 4.26 .....	84
Tabel 4.27 .....	85



Tabel 4.28 .....	85
Tabel 4.29.....	87
Tabel 4.30.....	88
Tabel 4.31 .....	89
Tabel 4.32 .....	90
Tabel 4.33 .....	91
Tabel 4.34 .....	92
Tabel 4.35 .....	93
Tabel 4.36 .....	94
Tabel 4.37 .....	95
Tabel 4.38 .....	96
Tabel 4.39.....	98
Tabel 4.40 .....	99
Tabel 4.41 .....	100
Tabel 4.42 .....	101
Tabel 4.43 .....	102
Tabel 4.44 .....	103
Tabel 4.45 .....	104

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 LATAR BELAKANG**

HIV dan AIDS merupakan penyakit yang hingga saat ini belum dapat disembuhkan, walau begitu penyakit ini terus menunjukkan peningkatan angka kejadiannya. Masalah HIV dan AIDS bukan hanya masalah kesehatan saja, melainkan persoalan hak asasi manusia. Orang yang hidup dengan HIV sering kali mendapat stigma dari masyarakat, di mana mereka kerap dicap sebagai pendosa. Stigma inilah yang kemudian juga memunculkan praktik-praktik diskriminasi terhadap orang dengan HIV, mulai dari pengusiran dari keluarga karena dianggap membawa aib, hingga pengucilan dari masyarakat.(Dea *et al.*, 2017). Tidak hanya dari masyarakat, terkadang orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) sendiri tidak menerima dengan status mereka. Rendahnya pengetahuan dan perhatian masyarakat terhadap HIV AIDS menimbulkan stigma negatif sehingga menghambat upaya pencegahan dan penanganan HIV AIDS di Indonesia.

Pada akhir tahun 2019, 38 juta orang di dunia hidup dengan HIV, sebanyak 1,7 juta orang baru terinfeksi HIV, dan menyebabkan 690 ribu kematian pada tahun 2019 (WHO, 2020). Asia Tenggara menduduki peringkat kedua sebagai penderita HIV terbanyak setelah Afrika, yakni sebesar 3,5 juta orang dengan 39% penderita HIV merupakan wanita dan anak perempuan (WHO, 2016). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, Sepanjang tahun 2019 terdapat kasus baru HIV positif di Indonesia dengan total kumulatif kejadian sebesar 50.282 kasus. Pada tahun 2019 dilaporkan jumlah kasus HIV positif sebanyak 434 kasus, di Sumatera Selatan.(Dinkes Sumsel, 2019)

Seseorang dapat tertular Virus HIV/AIDS melalui Darah, cairan semen, cairan vagina, dan air susu ibu, penularan dapat terjadi karena adanya perilaku berisiko seperti hubungan seksual dengan orang yang telah terinfeksi HIV, jarum suntik/tindik/tato yang tidak steril dan dipakai secara bergantian, dapat juga melalui transfusi darah yang mengandung virus HIV, ibu penderita HIV positif saat melahirkan atau melalui air susu ibu (ASI) yang diberikan.(Handitya and Sacipto, 2019). Terkait perilaku berisikonya, berdasarkan data Kemenkes,2020 proporsi kasus HIV/AIDS yang dilaporkan menurut faktor risikonya, hubungan seksual

dengan lawan jenis merupakan faktor risiko terbesar (70%) , hubungan seksual dengan sesama jenis (22%), transfusi darah (2%), IDU (2%), dan lainnya. (Kemenkes RI, 2020).

HIV AIDS dapat menyerang setiap orang, HIV dan AIDS di Indonesia lebih konsentarsi dikelompok – kelompok tertentu yang memiliki risiko tinggi dalam penularan HIV seperti dengan komunitas *Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender* (LGBT), pekerja seksual, pengguna jarum suntik bersama, dan penghuni lapas sebagai populasi kunci. Penderita HIV/AIDS datang dari kalangan pekerja seks komersial (5,3%), homoseksual (25,8%), pengguna narkoba suntik (28,76%), transgender (24,8%), dan mereka yang ada ditahanan (2,6%)..(Kementrian Kesehatan RI, 2018)

Populasi warga binaan (narapidana) di lapas adalah juga merupakan salah satu populasi kunci yang penting dalam penyebaran HIV di Indonesia. Perilaku menggunakan narkotika suntik, pengaruhnya sangat kuat dan bermakna secara statistik terhadap risiko terkena infeksi HIV. Secara keseluruhan, faktor-faktor (determinan) yang dapat meningkatkan risiko terinfeksi HIV secara bermakna di kalangan para wargabinaan di lapas/ rutan di Indonesia adalah: berbagi jarum suntik tidak steril, kontak seksual dengan WPS dan sesama warga binaan, terinfeksi PMS (khususnya sifilis) dan memakai tato dan tindik.(Sudaryo, 2019). Proporsi perilaku berisiko penularan infeksi HIV pada kelompok populasi warga binaan (nara pidana/ napi yang sedang menjalani hukuman di lembaga permasyarakatan, di penjara atau di rumah tahanan) : menyuntik narkotika (antara 5% - 66%), berbagi jarum suntik (28%-47%), kontak seksual tidak aman dengan sesama WBP (2%-13%), atau dengan WPS (96%), pakai tattoo (2%-56%), atau tindik (5%-13%).(Sudaryo, 2019). Pada lingkungan yang sangat padat hunian (*overcrowded*), prevalensi penyakit menular seperti HIV, Hepatitis B dan C dan tuberculosis (TB) pada populasi narapidana/ wargabinaan cenderung jauh lebih tinggi (dapat sampai 5 kali) dibandingkan populasi umum di luar penjara. (UNAIDS,2014).

Di Indonesia tercatat didalam Sistem Database Permasalahatan hingga bulan Desember tahun 2019 terdapat 993 orang Warga Binaan Permasalahatan (WBP) positif HIV di dalam UPT sedangkan Di Kantor Wilayah Sumatera Selatan melaporkan sebanyak 27 orang yang dinyatakan positif HIV didalam UPT sampai

akhir tahun 2019 serta 5 orang positif HIV di Lembaga Perasyarakatan Kelas I Palembang pada bulan juni 2020.

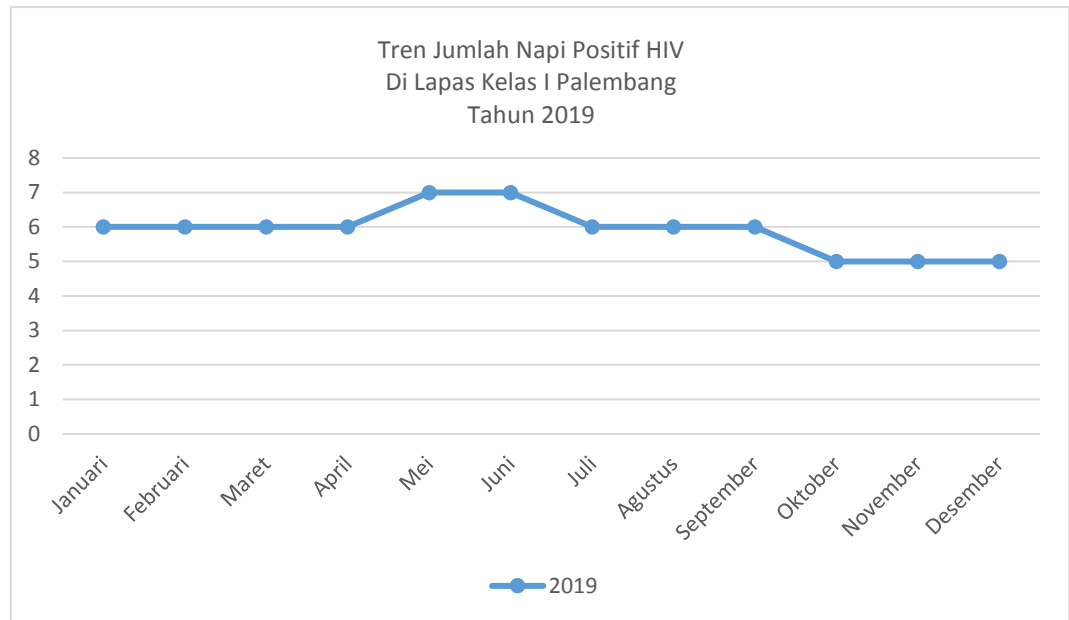
Mengingat masih tingginya angka kejadian HIV di Indonesia dan khususnya pada populasi berisiko narapidana sangat perlu diadakan upaya pencegahan penularan HIV itu sendiri baik dari pemerintah, lembaga – lembaga masyarakat, dan masing – masing individu. Upaya Pencegahan penularan HIV, dikenal konsep “ABCDE” sebagai berikut: A (*Abstinence*): artinya Absen seks atau tidak melakukan hubungan seks bagi yang belum menikah. B (*Be Faithful*): artinya Bersikap saling setia kepada satu pasangan seks (tidak berganti-ganti pasangan). C (*Condom*): artinya Cegah penularan HIV melalui hubungan seksual dengan menggunakan kondom. D (*Drug No*): artinya Dilarang menggunakan narkoba. E (*Education*): artinya pemberian Edukasi dan informasi yang benar mengenai HIV, cara penularan, pencegahan dan pengobatannya. (Kemenkes RI, 2020). Sementara itu dalam upaya untuk menekan permasalahan HIV dan AIDS di lingkungan Rutan dan Lapas di Indonesia, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Kementerian Hukum dan HAM telah melakukan upaya penanggulangan HIV-AIDS bagi warga binaan pemasyarakatan dan tahanan di Indonesia sejak tahun 2005 melalui Strategi Penanggulangan HIV-AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika di Lapas dan Rutan dan sekarang dilanjutkan dengan Rencana Aksi Nasional (RAN) Pengendalian HIV-AIDS Bagi Warga Binaan Pemasyarakatan dan Tahanan di Indonesia Tahun 2017-2019 yaitu Layanan Komprehensif dan Berkesinambungan yang telah diterapkan dalam pengendalian HIV-AIDS bagi warga binaan pemasyarakatan dan tahanan selama ini meliputi upaya promosi, pencegahan, kuratif dan rehabilitatif. Capaian dari 19 indikator LKB seperti tersebut di atas akan disajikan berdasarkan capaian layanan promosi dan pencegahan; perawatan, dukungan pengobatan; dan (PPIA) Pencegahan Penularan HIV-AIDS dari Ibu ke Anak (Kemenkumham RI, 2020).

Karakteristik narapidana menjadi penting untuk diakomodasi dalam rangka penerapan program dan kebijakan pencegahan dan pengendalian HIV/AIDS di Indonesia. Selain itu, faktor Health Belief Model ini dapat diadaptasi untuk mengeksplorasi berbagai perilaku kesehatan jangka panjang dan jangka pendek, termasuk pencegahan penularan HIV AIDS. Menurut Rosenstock konsep HBM

meliputi persepsi ancaman yang terdiri dari persepsi kerentanan dan persepsi keparahan. Persepsi harapan meliputi persepsi manfaat, persepsi hambatan. (Agustina, 2019). Seperti sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Sri Mindayani dan Hilda Hidayat) menunjukkan adanya hubungan antara antara persepsi hambatan dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS pada WBP dengan nilai P : 0,000 dan hubungan dorongan dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS pada WBP di Lapas Kelas IIA Padang dengan nilai P : 0,015.

Maka dari itu semua sangat perlunya pencegahan penularan HIV di dalam Lembaga Perumahan atau Rumah Tahanan melihat terjadinya peningkatan kejadian HIV dan AIDS yang bervariasi mulai dari epidemi rendah, epidemi terkonsentrasi dan epidemi meluas, serta mendukung tujuan Kementerian Kesehatan dalam pencanangan 3 Zero, yaitu Zero New Infection atau tidak ada infeksi baru HIV AIDS, Zero AIDS Related Deaths atau tidak ada kematian akibat AIDS dan Zero Discrimination atau tidak ada stigma dan diskriminasi kepada penderita HIV dan AIDS. Dari segala upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam pencegahan penularan HIV dan AIDS didalam Lembaga Perumahan dan Rumah Tahanan dan Dari Masalah di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Warga Binaan Perumahan (WBP) di Lembaga Perumahan Kelas I Palembang Sumatera Selatan”.

## 1.2 Rumusan Masalah



Terdapat jumlah narapidana positif HIV dengan jumlah yang bervariasi dilihat dari tren diatas meskipun terlihat sedikit tetapi jika tidak ada upaya pengendalian HIV-AIDS secara komprehensif maka bukan tidak mungkin permasalahan HIV dan AIDS di Rutan dan Lapas akan semakin besar, terlebih Warga Binaan Perumahan Masyarakatan (WBP) merupakan salah satu populasi kunci penularan HIV dan AIDS. Maka Pertanyaan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana hubungan faktor - faktor terhadap pencegahan penularan HIV di Lembaga Perumahan Masyarakatan kelas I Palembang?”

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisa hubungan faktor – faktor terhadap pencegahan penularan HIV di Lembaga Perumahan Masyarakatan kelas I Palembang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan variabel yang diinginkan diteliti ( Umur , Pendidikan, Status Perkawinan, Lama Tahanan, Pengetahuan, Sikap, Persepsi Kerentanan,

Persepsi Keseriusan,Persepsi Manfaat,Persepsi Hambatan) Warga Binaan Perumahan (WBP)

2. Menganalisis hubungan masing - masing variabel ( Umur , Pendidikan, Status Perkawinan, Lama Tahanan, Pengetahuan, Sikap, Persepsi Kerentanan, Persepsi Keseriusan,Persepsi Manfaat,Persepsi Hambatan) Warga Binaan Perumahan (WBP) terhadap Pencegahan Penularan HIV pada Warga Binaan Perumahan (WBP)
3. Menganalisis faktor mana yang paling dominan hubungannya dengan Pencegahan Penularan HIV pada Warga Binaan Perumahan (WBP)

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam mengkaji permasalahan terutama hubungan faktor karakteristik dan persepsi dalam pencegahan penularan HIV di Lembaga Perumahan kelas I Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa**

Memberikan Informasi mengenai hubungan faktor karakteristik Warga Binaan Perumahan (WBP) dalam pencegahan penularan HIV di Lembaga Perumahan. Serta Persepsi individu Warga Binaan Perumahan (WBP) dalam pencegahan penularan HIV di Lembaga Perumahan.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Memberikan tambahan literasi dan referensi yang berkaitan dengan hubungan antara faktor karakteristik Warga Binaan Perumahan (WBP) dalam pencegahan penularan HIV di Lembaga Perumahan. Dan Persepsi individu Warga Binaan Perumahan (WBP) dalam pencegahan penularan HIV di Lembaga Perumahan.

#### **1.4.4 Manfaat Bagi Pemerintah**

1. Memberikan informasi guna penyusunan program kesehatan mengenai pencegahan HIV di Lembaga Perasyarakatan
2. Memberikan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya dalam pencegahan HIV di Lembaga Perasyarakatan

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Lokasi pada penelitian ini yaitu Lembaga Perasyarakatan Kelas I Palembang, Jalan taqwa, Mata Merah , Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1.5.2 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Selesai 2021

#### **1.5.3 Ruang Lingkup Materi**

Variabel Independen dari penelitian ini ialah variabel karakteristik ( Umur , Status Pernikahan, Pendidikan, Lama Tahanan, Pengetahuan dan Sikap) dan Persepsi individu ( Persepsi Kerentanan, Persepsi Keseriusan, Persepsi Manfaat, Persepsi Hambatan) pada Warga Binaan Perasyarakatan (WBP). Dan Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Pencegahan Penularan HIV pada Warga Binaan Perasyarakatan (WBP).

#### **1.5.4 Ruang Lingkup Responden**

Responden pada penelitian ini merupakan Warga Binaan Perasyarakatan (WBP) yang sedang menjalani masa hukuman penjara di Lembaga Perasyarakatan Kelas I Palembang



## Daftar Pustaka

Adventus, Jaya, I. M. J. And Mahendra, D. (2019) 'Buku Ajar Promosi Kesehatan', *Universitas Kristen Indonesia*, Pp. 1–107.

Agustina, S. A. (2019) 'Hubungan Komponen Health Belief Model Dengan Upaya Pencegahan Infeksi Menular Seksual Pada Ibu Rumah Tangga Melalui Penggunaan Kondom', *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), Pp. 47–88.

Angela, M., Sianturi, S. R. And Supardi, S. (2019) 'Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Siswa Smpn 251 Jakarta', *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 3(2), Pp. 67–72. Doi: 10.22435/Jpppk.V3i2.1943.

Aulia, M. F. (2015) *Implementasi Hak Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Dan Makanan Yang Layak Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas Iia Sungguminasa*.

Chandra, P. A. *Et Al.* (2018) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Kondom Dan Pelicin Pada Lelaki Seks Lelaki (Lsl) Sebagai Upaya Pencegahan Hiv (Studi Kuantitatif Pada Semarang Gaya Community)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 6(1), Pp. 791–799.

Corwin, E. J. (2009) 'Buku Saku Kedokteran'.

Davies, M. And Macdowall, W. (2006) *Health Promotion Theory*.

Dea, A. *Et Al.* (2017) 'Kajian Hukum Dan Kebijakan Hiv Di Indonesia Sebuah Tinjauan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Dan Implementasinya Di

Enam Kota/Kabupaten’, P. 64. Available At: <https://lbhmasyarakat.org/wp-content/uploads/2018/06/Kajian-Hukum-Dan-Kebijakan-Hiv-Di-Indonesia-Lbh-Masyarakat.Pdf>.

Dinkesprov Sumut (2018) ‘Profil Kesehatan Sumatera Utara Tahun 2018’, *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, Pp. 1–100.

Erniwaty (2017) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) 2a Pontianak Tahun 2016’.

Gunakaya, W. (1988) ‘Sejarah Dan Konsepsi Pemasyarakatan’, *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), Pp. 1689–1699. Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004.

Handayani, Lutfi (2017) ‘Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Hiv / Aids Di Sma Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Hiv / Aids Di Sma Negeri 1 Parigi Kabupaten’.

Handayani, D. (2014) ‘Perilaku Warga Binaan Pemasyarakatan Dalam Pencegahan Hiv/Aids Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas Ii Akota Bandar Lampung’, 2501011012, P. 2014.

Handitya, B. And Sacipto, R. (2019) ‘Penanggulangan Dan Pencegahan Hiv Dan Aids Secara Terintegrasi, Tepat, Kolaboratif Dan Berkesinambungan (Tetap Kober) Di Kabupaten Semarang’, *Adil Indonesia Jurnal*, 1(1), Pp. 51–60.

Hasdianah. Dewi, Prima (2014) ‘Virologi Mengenal Virus, Penyakit, Dan Pencegahannya’, (2017), Pp. 58–61.

Indonesia, R. (2003) ‘Undang-Undang Ri No.20 . Tentang Sistem Pendidikan Nasional.’, P. 2022.

Irawan, D. T. (2013) ‘Hubungan Pengertahuan,Sikap Dengan Pencegahan Human Immunodeficiency Virus/Acquire Immunodeficiency Syndrome Pada Pemakai Narkoba Di Lapas Kelas Iia Banda Aceh’.

Kambu, Y., Waluyo, A. And Kuntarti, K. (2016) ‘Umur Orang Dengan Hiv Aids (Odha) Berhubungan Dengan Tindakan Pencegahan Penularan Hiv’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), Pp. 200–207. Doi: 10.7454/Jki.V19i3.473.

Kemendes Ri (2012) ‘Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi Hiv Dan Terapi Antriretroviral Pada Orang Dewasa Dan Remaja’, Pp. 1–5.

Kemendes Ri (2017) ‘Kajian Nasional Respon Hiv Di Bidang Kesehatan Republik Indonesi’.

Kemendes Ri (2020) ‘Infodatin : Laporan Situasi Perkembangan Hiv Aids Dan Pims Di Indonesia, Triwulan Iv’, *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri*, Pp. 1–66.

Kemendikham Ri (2020) ‘Rencana Aksi Nasional Narapidana , Dan Klien Di Upt Pemasarakatan Tahun 2020-2024 Direktorat Jenderal Pemasarakatan Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia’.

Kemendikham Ri (2018) ‘Strategi Komunikasi Penanggulangan Hiv Dan

Aids Di Indonesia', *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Ri*, P. 1.

Maharis, A. (2015) 'Pembinaan Anak Didik Pemasarakatan Di Lembaga Pemasarakatan Anak Kutoarjo Skripsi'.

Mandayani, S. And Hidayat, H. (2019) 'Analisis Perilaku Pencegahan Penularan Hiv/Aids Dengan Pendekatan Health Belief Model (Hbm) Pada Wbp Di Lapas Kelas Iia Padang', *Jurnal Kesehatan*, 7621(1), Pp. 33–43.

Mindayani, S. And Hidayat, H. (2018) 'Hubungan Karakteristik Dan Tekanan Sosial Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Hiv / Aids Pada Wbp Di Lapas Kelas Iia Padang Characteristic Relationship And Social Pressure With Prevention Of Hiv / Aids Involvement Behavior In Wbp In Penitentiary Class Ii', 3(2).

Notoatmodjo, S. (2007) *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta.

Nur, A. (2014) 'Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Konsumsi Media', P. 3.

Pangestika, G., Saraswati, L. And Adi, M. (2017) 'Gambaran Faktor Personal Yang Melatarbelakangi Tindakan Pencegahan Penularan Hiv/Aids Pada Warga Binaan Dengan Hiv Positif (Studi Kualitatif Di Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas Iia Kota Semarang)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 5(1), Pp. 186–192.

Permenkes (2013) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan Hiv Dan Aids Dengan', Pp. 1–31.

Priyoto (2014) 'Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan'.

Purba, E. K. A., Yustina, I. And Fauzi (2011) 'Pengaruh Karakteristik Penghuni Lapas Terhadap Tindakan Berisiko Hiv-Aids Di Lapas Kelas Iib Lubuk Pakam'.

Rahimulyani, R., Zulfitri, R. And Arneliwati (2021) 'Gambaran Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Kelompok Usia Lanjut Di Wilayah Kecamatan Payung Sekaki', *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Ilmu Keperawatan*, 8(1), Pp. 36–44. Available At: <https://jom.unri.ac.id/index.php/jompsik/article/view/30027>.

Rahmawati, A. P. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Hiv/Aids Pada Mahasiswa Gay Di Kota Semarang', (3), Pp. 259–271.

Sinaga, N. B. (2011) 'Faktor Sosiodemografi Dan Sosiokultur Yang Berhubungan Dengan Infeksi Menular Seksual Pada Remaja Indonesia'.

Siyoto, S. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited By Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Solihati And Faridah, I. (2020) 'Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hiv / Aids Dan Upaya Pencegahan Hiv / Aids', *Jurnal Kesehatan*, 9(1). Doi: 10.37048/Kesehatan.V9i1.129.

Sudaryo, M. K. (2019) 'Determinan Yang Meningkatkan Risiko Terinfeksi Hiv Pada Wargabinaan Lembaga Pemasyarakatan Dan Rumah Tahanan Di Indonesia : Studi Tinjauan Pustaka 2007-2017 Determinant Increasing Hiv Risk Infection Among Prisoners In Indonesia : Study Of Literature Revi', *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 3(1), Pp. 35–42.

Suryagustina, Sianipar, S. S. And Manipada, L. K. (2017) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat', *Jurnal An-Nadaa*, 1(2), Pp. 31–34.

Susilo, Y. A. (2007) 'Studi Deskriptif Tentang Proses Penerimaan Diri Pada Orang Dengan Hiv / Aids'.

Suwarjana, I. K. (2016) *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Andi.

Veronica (2016) 'Infeksi Human Immunodeficiency Virus Dan Acquired Immunodeficiency Syndrome'.

Widyawati (2020) *Buku Ajar Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Keperawatan*.

Available

At:

[Http://Perpustakaan.Bsm.Ac.Id/Assets/Files/Buku\\_Ajar\\_Pendidikan\\_Dan\\_Promosi\\_Kesehatan\\_Buk\\_Widya.Pdf](http://Perpustakaan.Bsm.Ac.Id/Assets/Files/Buku_Ajar_Pendidikan_Dan_Promosi_Kesehatan_Buk_Widya.Pdf).

Wulandari, Y. A., Suryani, N. And Pamungkasari, E. P. (2016) 'Health Belief Model: Health Preventive Behavior Of Sexually Transmitted Infection In Female Sex Workers In Surakarta', *Journal Of Health Promotion And Behavior*, 01(02), Pp. 70–78. Doi: 10.26911/Thejhp.2016.01.02.02.

Yanti, M., Yuliza, W. T. And Salulup, M. L. (2017) 'Pengetahuan , Sikap Dan Pengalaman Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Hiv / Aids Pada Wanita Pekerja Seks', 4(1), Pp. 65–71. Doi: 10.33757/Jik.V4i1.277.G121.

Yesti Lestari (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Pencegahan Hiv/Aids Pada Mahasiswa Di Universitas Citra Bangsa Dan Stikes Maranatha Kupang (Dengan Pendekatan Teori Health Belief Model)', *Journal of Chemical Information and*

*Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.